



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN  
SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI INDONESIA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)**

**Oleh :**

**DESTRA MAHARNICA**  
**07 953 032**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**PADANG  
2012**

## DAFTAR ISI

*Halaman*

### LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Merger dan Akuisisi .....	8
1. Penggabungan Usaha.....	8

2. Pengertian Merger dan Akuisisi .....	9
3. Klasifikasi Merger dan Akuisisi .....	11
4. Motif Merger dan Akuisisi .....	13
5. Manfaat dan Resiko Merger dan Akuisisi .....	18
6. Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Merger dan Akuisisi ....	19
7. Langkah-langkah Merger dan Akuisisi.....	23
 B. Analisis Kinerja Keuangan.....	24
1. Pengertian Analisis Kinerja Keuangan .....	24
2. Metode Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan	25
C. Penelitian Terdahulu.....	27
D. Kerangka Pemikiran .....	30
E. Hipotesis Penelitian .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	41
E. Metode Analisis Data.....	41
1. Analisis Deskriptif .....	41
2. Uji Normalitas.....	41
3. Uji Hipotesis .....	42

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	44
1.	Jumlah Penelitian Berdasarkan Tahun Merger dan Akuisisi .	47
2.	Klasifikasi Penelitian Berdasarkan Sektor Industri.....	48
B.	Statistik Deskriptif.....	49
1.	Statistik Deskriptif Sebelum Merger dan Akuisisi .....	50
2.	Statistik Deskriptif Sesudah Merger dan Akuisisi .....	56
3.	Hasil Interpretasi Statistik Deskriptif.....	62
C.	Analisis Data .....	64
1.	Uji Normalitas.....	64
D.	Uji Hipotesis .....	66
1.	Pengujian pada Periode 1 Th Sebelum dan 1 Th Sesudah.....	66
2.	Pengujian pada Periode 1 Th Sebelum dan 2 Th Sesudah.....	69
3.	Pengujian pada Periode 2 Th Sebelum dan 1 Th Sesudah.....	72
4.	Pengujian pada Periode 2 Th Sebelum dan 2 Th Sesudah .....	75
E.	Pembahasan.....	78

#### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	83
B.	Keterbatasan Penelitian.....	85

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xi</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
----------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
-----------------------------------	-------------

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Adanya globalisasi dan pasar bebas, membuat persaingan usaha antar perusahaan semakin ketat, keadaan ini menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Untuk itu perlu dikembangkan suatu strategi yang tepat, salah satu strategi yang tepat untuk dapat menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah melalui ekspansi. Ekspansi perusahaan dapat dilakukan baik dalam bentuk *ekspansi internal* maupun *ekspansi eksternal*. *Ekspansi internal* terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan, tumbuh secara normal melalui *capital budgeting*. Sedangkan *ekspansi eksternal* dapat dilakukan dalam bentuk penggabungan perusahaan ( Payamta dan Doddy Setyawan, 2004 : 266 ).

Penggabungan usaha dapat berupa merger, akuisisi, dan konsolidasi. Merger adalah penggabungan dari dua atau lebih perusahaan, dimana salah satu nama perusahaan yang bergabung digunakan, sedangkan perusahaan yang lain berhenti beroperasi. Konsolidasi adalah penggabungan dari dua atau lebih perusahaan, dimana nama dari perusahaan-perusahaan yang bergabung tersebut hilang dan diganti dengan nama baru dari perusahaan gabungan. Sedangkan akuisisi adalah pengambil-alihan (*takeover*) sebuah perusahaan dengan membeli saham atau asset perusahaan, tetapi perusahaan yang dibeli tetap ada.

Merger dan akuisisi mempunyai dua tujuan utama yaitu ekonomis dan non-ekonomis. Tujuan ekonomis merger dan akuisisi adalah untuk meningkatkan penjualan, *Return On Investment* (ROI) ataupun *Return On Equity* (ROE). Dimana akuisisi mempunyai tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sedangkan tujuan non-ekonomis antara lain motivasi politik dan sosial. Motivasi politik sering dilakukan oleh perusahaan multinasional negara maju untuk memperkuat hegemoni politiknya dinegara perusahaan target (Rojas, 1997) dalam Anton A Setyawan ( 2004 : 75 ). Selain itu, motivasi sosial proses akuisisi, misalnya untuk menciptakan lapangan kerja.

Aktivitas merger dan akuisis semakin meningkat seiring dengan intensitas perkembangan ekonomi yang semakin mengglobal. Di Amerika Serikat, aktivitas merger dan akuisisi adalah hal yang biasa terjadi. Bahkan di era 1980an telah terjadi kira-kira 55.000 aktivitas sehingga tahun 1980an disebut sebagai *decade merger mania* (Hitt, 2002). Sedangkan di Indonesia merger dan akuisisi marak dilakukan seiring dengan majunya pasar modal di Indonesia, bahkan pada periode 1989-1992 saja telah terjadi 32 kasus merger dan akuisisi terhadap 79 perusahaan (Santoso, 1992). Dan pada periode krisis 2002-2003 terjadi 14 aksi merger dan akuisisi yang melibatkan 33 perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia telah banyak melakukan merger dan akuisisi. Beberapa contoh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan merger dan akuisisi adalah PT Semen Gresik yang mengakuisisi PT Semen Padang, PT Gudang Garam merger dengan PT Surya Pamenang dan PT Nutricia mengakuisisi PT Sari Husada.

Keputusan merger dan akuisisi mempunyai pengaruh yang besar dalam memperbaiki kondisi dan kinerja perusahaan, karena dengan bergabungnya dua atau lebih perusahaan dapat menunjang kegiatan usaha, sehingga keuntungan yang dihasilkan juga lebih besar dibandingkan jika dilakukan sendiri-sendiri. Keuntungan yang besar dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Perubahan posisi keuangan ini akan nampak pada laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Di Indonesia rasio keuangan bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Rasio ini nantinya akan dilihat oleh pemakai eksternal perusahaan yakni investor dan akan digunakan sebagai acuan untuk memutuskan apakah akan membeli saham atau tidak. Laporan keuangan ini juga digunakan untuk memprediksi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Alasan perusahaan lebih tertarik memilih penggabungan usaha dengan merger dan akuisisi (*external growth*) sebagai strateginya daripada pertumbuhan internal (*internal growth*) adalah, karena merger dan akuisisi dianggap jalan cepat mewujudkan tujuan perusahaan dimana perusahaan tidak perlu memulai dari awal lagi. Selain itu merger dan akuisisi juga dapat menciptakan sinergi baru karena dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar daripada jumlah pendapatan perusahaan ketika sebelum merger dan akuisisi, serta dapat meningkatkan dana dengan biaya rendah, peningkatan kemampuan dalam pemasaran, memaksimalkan kesejahteraan pemilik, meningkatkan likuiditas pemilik, transfer teknologi, dan melindungi dari pengambil-alihan.

Dengan demikian, tujuan penggabungan usaha melalui merger dan akuisisi diharapkan dapat membawa sinergi bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menginterpretasikan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Guna menilai kinerja perusahaan digunakan rasio-rasio keuangan. Melalui pertimbangan yang penulis lakukan, rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Fixed Assets Ratio*, *Total Assets Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return Of Investment (ROI)*, *Operating profit Margin*, *Net Profit Margin (NPM)*.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah ada perbedaan kinerja perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi apabila dihitung dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio (DR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Current Ratio (CR)*).



### **C. Pembatasan Masalah**

- 1) Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi untuk tahun 2004–2008, karena menunjukkan informasi yang terbaru.
- 2) Permasalahan yang dibahas dibatasi hanya menganalisis kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang hanya mencakup variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio (DR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Current Ratio (CR)*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi jika diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio (DR)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Current Ratio (CR)*.

### **E. Manfaat Penelitian**

- 1) Dapat memberikan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Dapat memperkaya kajian mengenai fenomena merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di pasar modal khususnya di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Memberikan masukan informasi bagi investor sebagai penilaian dalam melakukan investasi pada perusahaan yang telah melakukan merger dan akuisisi.
- 4) Memberikan sumbangan yang konkret bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebagai bahan pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai peristiwa merger dan akuisisi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran umum permasalahan dalam merger dan akuisisi yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan dasar teori dan analisis. Dalam bab ini dikemukakan penggabungan usaha, Konsep Merger dan Akuisisi, Klasifikasi Merger dan Akuisisi,

Motif Meger dan Akuisisi, Manfaat dan Risiko Merger dan Akusisi, Faktor keberhasilan dan kegagalan Merger dan Akuisisi, Langkah-langkah Merger dan Akuisisi, Analisis kinerja dalam merger dan akuisisi serta beberapa penelitian sebelumnya yang akan mendukung penelitian ini dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi desain penelitian : populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, data dan sumber data, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan mengenai cara pengukuran variable-variabel tersebut. serta teknik pemilihan data dan metode analisis data.

### **BAB IV        ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian ini. Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan tersebut.

### **BAB V        PENUTUP**

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.